

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara hukum yang berdasarkan Undang - Undang Dasar 1945, yang memiliki tujuan sebagai dasar landasan masyarakat untuk menciptakan tingkah laku manusia yang sesuai dengan norma - norma yang berlaku di Indonesia. Sebagai hasil dari pelaksanaan Undang - Undang Dasar 1945 yang menciptakan masyarakat yang sejahtera baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang lainnya. ¹

Berkembangnya kondisi masyarakat yang sejahtera tidak terlepas dari peran penting kehidupan sehat yang mempengaruhi kesehatan jasmani dari masyarakat itu sendiri. Peran kesehatan jasmani masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan Negara Indonesia, sehingga kesehatan masyarakat sangat diutamakan terutama dalam asupan makanan yang dikonsumsi sehari - hari.

Makanan yang merupakan sumber energi bagi masyarakat yang berpengaruh penting dalam pembangunan Negara. Dikarenakan pentingnya asupan makanan yang akan dikonsumsi masyarakat, memicu munculnya berbagai peraturan - peraturan yang mengatur mengenai standar pangan maupun makanan yang layak untuk dikonsumsi, terutama bagi generasi muda bangsa Indonesia yang sebagai benih penerus bangsa Indonesia.

Asupan makanan yang lebih diutamakan adalah pada jajanan anak - anak sekolah yang kebanyakan mengandung zat - zat makanan yang berbahaya hingga dapat mengancam kesehatan maupun bahkan dapat memakan korban jiwa.

¹ <https://meilabalwell.wordpress.com/negara-hukum-konsep-dasar-dan-implementasinya-di-indonesia/>, diakses pada tanggal 20 September 2016 pada pukul 18:07

Jajanan anak yang tidak memenuhi standar banyak kita jumpai hampir di setiap sekolah.

Perkembangan makanan jajanan di Indonesia yang berbasis home industry telah semakin maju, tidak terkecuali yang disediakan di sekolah - sekolah, hal ini dapat dilihat dengan semakin beragamnya makanan jajanan yang ditawarkan di setiap sekolah. Hampir di setiap sekolah terdapat pedagang makanan jajanan, hal ini mendorong timbulnya kebiasaan mengkonsumsi makanan jajanan pada anak sekolah, terutama pada waktu istirahat di sekolah. Namun kebiasaan dalam mengkonsumsi makanan jajanan yang memenuhi kategori sehat masih tidak begitu diperhatikan oleh anak sekolah.

Konsumsi dan kebiasaan jajan anak turut mempengaruhi kontribusi dan kecukupan energi dan zat gizinya yang berujung pada status gizi anak. Menurut Suhardjo pada tahun (1989), menyebutkan bahwa kebiasaan jajan merupakan istilah untuk menggambarkan kebiasaan dan perilaku yang berhubungan dengan makan dan makanan seperti frekuensi makan, jenis makanan, kepercayaan terhadap makanan (pantangan), preferensi terhadap makanan, dan cara pemilihan makanan oleh si anak.²

Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2010, anak sekolah yang dimaksudkan di sini adalah anak usia 7-15 tahun, dimana saat ini mereka sedang duduk dibangku SD dan SMP. Anak usia ini, sangat membutuhkan asupan makanan

2 <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=5399&val=199>, diakses pada tanggal 23 desember 2016, pukul 23:08

yang bergizi maupun yang memenuhi standar Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).³

Pengertian Makanan jajanan menurut FAO (*Food and agricultural organization*) adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan ditempat - tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut.⁴

Sedangkan Jajan dapat diartikan sebagai makanan ringan yang memang banyak diminati oleh orang dewasa maupun anak - anak. Tapi sebagian besar anak - anak lebih banyak menyukai makanan ini karena tertarik dengan bentuknya yang menarik, beraneka ragam, rasanya yang enak dan cepat saji. Makanan ringan ini sering kita jumpai di depan sekolah, toko - toko, ataupun di supermarket terdekat.

Persediaan jajanan di sekitar sekolah sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan siswa – siswi yang ada disana. Persediaan jajanan yang beraneka ragam, apabila ditinjau dari sisi positifnya sangat membantu dalam pemenuhan pangan jajan anak sekolah. Namun apabila ditinjau dari sisi negatifnya, maka dapat dipertanyakan mengenai kualitas standar jajanan yang akan dikonsumsi, apakah sudah memenuhi standar pangan jajan anak sekolah maupun tidak.

³ <https://pemalangkab.bps.go.id/Subjek/view/id/28>, diakses pada tanggal 22 september 2016, pada pukul 21:38

⁴ <http://www.kajianpustaka.com/2013/11/definisi-dan-kandungan-berbahaya-dalam.html>, diakses pada tanggal 23 September 2016 pada pukul 19:32

Makanan jajanan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Anak - anak dari berbagai golongan apapun pada umumnya menyukai jajan, budaya jajan menjadi bagian dari keseharian hampir semua kelompok usia dan kelas sosial, termasuk anak usia sekolah dan golongan remaja.

Kandungan zat gizi pada makanan jajanan bervariasi, tergantung dari jenisnya yaitu sebagaimana kita ketahui makanan utama, makanan kecil (snack), maupun minuman. Namun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hampir sebagian dari Pangan Jajanan Anak sekolah yang mengandung bahan - bahan berbahaya seperti bahan pengawet, pemanis buatan, bahan pewarna, bahan penyedap rasa yang digunakan secara berlebihan dan penggunaan bahan - bahan lainnya yang beracun.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Badan POM (Pengawas Obat-obatan dan Makanan) menunjukkan setiap tahun terjadi keracunan makanan pada anak Sekolah terutama anak Sekolah Dasar (SD) yang menjadi kelompok yang paling sering mengalami keracunan makanan. Terhadap peristiwa diatas, terdapat beberapa peraturan perundang - undangan yang berkaitan dengan permasalahan diatas, seperti pasal 79 dan pasal 141 UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan di sekolah, pasal 44 sampai dengan pasal 47 Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak di bidang kesehatan, serta Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dsb. Berdasarkan Undang - undang yang

disebutkan diatas, diharapkan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari – hari masyarakat. Namun dalam kenyataanya masih banyak pangan jajanan anak yang tidak memenuhi standar dan membahayakan kesehatan si anak.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan Perundang - Undangan yang berkaitan mengenai standar Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) untuk melindungi hak kesehatan anak - anak penerus generasi muda. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul "Tinjauan Yuridis Terhadap Perlindungan Hak Anak dalam Memperoleh Kesehatan terkait Standar Pangan Jajanan Anak Sekolah”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pemenuhan Hak anak dalam memperoleh kesehatan terkait standar Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ditinjau dari UU No.36 tahun 2009 tentang kesehatan?
2. Bagaimanakah tanggung jawab dan peran pemerintah terhadap pemenuhan Hak anak untuk memperoleh kesehatan terkait standar Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) saat ini?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Umum

Mengetahui Hak anak dalam memperoleh kesehatan terkait standar Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), serta peran pemerintah dalam menegakan Peraturan Perundang - Undangan yang mengatur mengenai kesehatan anak dan standar Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

2) Tujuan khusus

- a. Meneliti standar Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di daerah sekitar sekolah.
- b. Meneliti pengaruh standar Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) terhadap kesehatan anak yang mengonsumsi jajanan sekolah.
- c. Meneliti efektifitas Peraturan Perundang - Undangan yang berkaitan dengan kesehatan anak terhadap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).
- d. Analisis upaya peningkatan efektifitas Peraturan Perundang - Undangan terhadap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

Tujuan penulisan skripsi mengenai “Tinjauan Yuridis Terhadap Perlindungan Hak Anak dalam Memperoleh Kesehatan terkait Standar Pangan Jajanan Anak Sekolah” adalah untuk memperluas pengetahuan pembaca maupun penulis akan pentingnya memperhatikan asupan makanan maupun jajanan yang di konsumsi oleh anak - anak, serta untuk meningkatkan kualitas standar dan kesadaran bagi masyarakat khususnya para orang tua maupun bagi Pemerintahan

akan pentingnya pelaksanaan Perundang - Undangan terkait standar Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang berpengaruh besar terhadap peningkatan standar kesehatan masyarakat. Penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan masukan maupun dorongan kepada pihak pemerintahan mengenai penerapan peraturan Perundang - undangan terhadap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1) Bagi Pemerintah

Meningkatkan kesadaran pihak pemerintah terhadap pentingnya penerapan Peraturan Perundang – Undangan untuk menciptakan generasi muda yang sehat jasmani dan rohani. Dengan generasi muda yang sehat, dapat menciptakan standar hidup yang lebih berkualitas dan meningkatkan persentase kesejahteraan masyarakat.

2) Bagi Siswa

Memberikan pengertian terhadap siswa akan pentingnya kandungan gizi dalam suatu jajanan sekolah. Serta memberikan pengetahuan terhadap siswa dalam memilih jajanan yang baik maupun yang tepat untuk dikonsumsi. Dalam halnya penelitian ini juga bermanfaat untuk melindungi kesehatan siswa terhadap jajanan yang mengandung Zat-Zat yang berbahaya.

3) Bagi Orang tua

Memberikan pengetahuan kepada para orang tua, bahwasannya tidak semua Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) memenuhi standar kategori makanan sehat. Oleh karena itu, diharapkan para orang tua untuk lebih memperhatikan anak-anaknya ketika memilih jajanan. Serta meningkatkan kewaspadaan orang tua terhadap kesehatan anak yang yang menurun diakibatkan dengan jajanan yang tidak memenuhi standar.

4) Bagi Sekolah

Memberikan kesempatan pada setiap sekolah - sekolah untuk lebih memperhatikan siswanya dalam memilih jajanan diluar sekolah yang dianggap berbahaya. Serta mewujudkan sekolah yang memiliki kantin sehat, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam Pasal 42 ayat (2) mengatur mengenai setiap satuan pendidikan, antara lain wajib memiliki ruang kantin dalam penyediaan pangan yang aman dan sehat.

5) Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dan menambah wawasan tentang Perlindungan Hak Anak dalam Memperoleh Kesehatan terkait Standar Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).